

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ibu kota merupakan pusat pemerintahan dari suatu negara yang telah diatur di dalam Undang - Undang setiap negara. Indonesia menetapkan kota Jakarta sebagai ibu kotanya, hal ini tercantum dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1964 “Tentang Pernyataan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya Tetap Sebagai Ibu Kota Negara Republik Indonesia Dengan Nama Jakarta.”

Ibu kota mempunyai peran yang penting bagi segala aspek kegiatan pemerintahan. Sebagai segala aspek kegiatan pemerintahan, ibu kota mempunyai fungsi utama yaitu sebagai pusat kekuasaan politik maupun perekonomian suatu negara. Tidak hanya itu ibu kota juga mencerminkan sisi kebudayaan dari negara tersebut yang menunjukkan sebuah karakter yang unik dan khas dari negara tersebut. Sebagai identitas dari suatu negara, ibu kota dibangun untuk memajukan negara tersebut agar masyarakatnya menjadi makmur dan berkehidupan yang cukup.

Negara dikatakan maju dan berkembang apabila pembangunan dan pengelolaannya telah tepat dan tidak merugikan pihak manapun. Mengelola ibu kota memang bukan hal yang mudah, karena harus diperhitungkan dengan matang agar di kemudian hari tidak akan menimbulkan banyak permasalahan yang dihadapi. Dalam pemindahan ibu kota, pemerintah negara juga harus

mempertimbangkan segala macam dampak yang nantinya tidak akan memberatkan negara tersebut.

Wacana pemerintah Indonesia untuk memindahkan ibu kota sebenarnya sudah lama ingin dilaksanakan namun baru resmi untuk mengumumkan wacana pemindahan ibu kota tersebut pada masa pemerintahan Joko Widodo. Pada rapat terbatas pemerintahan pada tanggal 29 April 2019, Bapak Jokowi berencana untuk memindahkan ibu kota ke luar pulau Jawa. Namun penetapan wilayah pemindahan ibu kota yang baru ke sebagian Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur baru diumumkan pada tanggal 26 Agustus 2019.

Wacana pemindahan Jakarta ke Kalimantan Timur terjadi karena banyak permasalahan yang tidak dapat diselesaikan pemerintah. Dalam pemaparan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) di acara Youth Talks pada 20 Agustus 2019, disampaikan sejumlah permasalahan – permasalahan tersebut meliputi penduduk pulau Jawa yang terlalu padat sehingga penyebaran penduduk yang tidak merata di pulau lain seperti pulau Sumatera dan Kalimantan, kontribusi ekonomi pulau Jawa terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat mendominasi sehingga pulau lain ekonominya tertinggal dari pulau Jawa, masalah yang ketiga yaitu, krisisnya ketersediaan air yang layak untuk konsumsi masyarakat, yang keempat proporsi konsumsi lahan yang sudah dibangun di pulau Jawa mendominasi, bahkan lima kali lipat dari pulau Kalimantan.

Masalah yang begitu kompleks dan sulit diatasi tersebut disebabkan karena perkembangan Jakarta yang tidak seimbang lagi dengan manajemen kota yang baik, dan beban pemerintahan sekaligus bisnis sudah dirasa sangat membebani pulau Jawa dan Jakarta.

Informasi yang bersumber dari Liputan6.com (26/08/2019) menyebutkan bahwa Jokowi memilih ibu kota yang baru karena mempunyai kelebihan yaitu, risiko akan bencana yang dinilai sangat minim, lokasinya yang strategis ditengah – tengah Indonesia, infrastruktur yang relatif lengkap dan telah tersedia lahan yang cukup luas yaitu 158 ribu hektar. Selain itu tujuan pemindahan ibu kota juga untuk meratakan penyebaran penduduk karena dari tahun ketahun terjadi lonjakan penduduk yang terus menerus memenuhi pulau Jawa dan Jakarta untuk mencari pekerjaan guna menyambung kehidupan.

Rencana pemindahan ibu kota ini merupakan peristiwa politik yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Peristiwa politik tersebut memunculkan reaksi positif terhadap pasar modal yang ada di Indonesia. Meskipun bukan pengaruh lingkungan non ekonomi namun peristiwa tersebut dimanfaatkan oleh pelaku pasar modal untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Informasi yang didapat tersebut digunakan oleh investor di pasar modal dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan di pasar modal sangatlah sensitif terhadap suatu informasi, informasi apa saja yang masuk baik yang sifatnya benar maupun tidak benar dapat berdampak pada kegiatan di pasar modal.

Pasar modal dapat menggambarkan pertumbuhan perekonomian dalam suatu negara. Apabila perekonomian negara dalam keadaan baik maka investor akan lebih tertarik dalam menanamkan modalnya, justru sebaliknya apabila perekonomian negara tersebut sedang terpuruk maka para investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di negara tersebut. Dari informasi rencana pemindahan ibu kota tersebut membawa angin segar bagi para investor untuk mulai melirik beberapa sektor perusahaan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan yang besar, salah satunya yaitu sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor beranggapan sektor tersebut akan sangat dibutuhkan nantinya dalam pembangunan ibu kota Indonesia yang baru. Di Pemerintahan Jokowi sebelumnya juga pembangunan sangat gencar dilakukan, hal ini bertujuan untuk memudahkan pendistribusian barang sehingga melancarkan perekonomian Negara. IHSG pada tanggal 27 Agustus 2019 mencatat adanya peningkatan dari prosentase sebelum diumumkan pemindahan ibu kota ke Kalimantan Timur.

Dalam beberapa penelitian terdahulu telah dijelaskan bahwa peristiwa politik memiliki informasi yang relevan bagi para investor sehingga memberikan reaksi terhadap pasar modal Indonesia. Seperti penelitian Siti Wardani (2018) yang melakukan penelitian tentang analisis perbandingan *abnormal retrun* saham sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet pada saham sektor Industri. Mengungkapkan bahwa adanya perbedaan *abnormal retrun* saham yang signifikan sebelum

dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet, reaksi ini berdampak positif pada saham sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti terdapat informasi yang dianggap penting oleh para investor.

Dari beberapa peristiwa politik yang terjadi di Indonesia, maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu peristiwa politik terbaru yang kandungannya membuktikan dapat mempengaruhi reaksi di pasar modal Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka peneliti mencoba menggunakan metode *event study* mengenai kaitan antara peristiwa politik nasional dengan pergerakan harga saham, dengan mengangkat judul **“Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Rencana Pemindahan Ibu Kota Jakarta Ke Kalimantan Timur (*Event Study* Pada Sektor *Property & Real Estate* yang Listing Di BEI)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Pemindahan Ibu Kota Jakarta ke Kalimantan Timur pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman Rencana Pemindahan Ibu Kota Jakarta ke Kalimantan Timur pada perusahaan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi civitas akademisi, diharapkan dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa di STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Bagi pembaca, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca yang berkaitan dengan pengaruh reaksi harga saham terhadap peristiwa politik.

3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan hasil pengembangan kemampuan serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis selama di bangku perkuliahan.
4. Bagi Investor, diharapkan informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan para investor untuk mengambil keputusan menginvestasikan modal yang dimilikinya dengan bijak.
5. Bagi Perusahaan sub sektor *Property & Real Estate*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya agar para investor tertarik menanamkan modalnya dan harga saham menjadi naik.